

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data yang bersifat diskriptif untuk menghasilkan suatu teori substantif.³⁰ Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu atau dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif, lebih lanjut mementingkan dalam proses daripada hasil akhir. Oleh karenanya urutan-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih luas.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini mengkaji secara mendalam dan terperinci dalam

³⁰ Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat P3M, 2010), 31.

suatu konteks, yang dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang bagaimana proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar PAI di kelas III SDN Pojok 2 pokok bahasan tata cara berwudlu. Proses yang diamati meliputi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.³¹ Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menentukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN Pojok 2 pokok bahasan tata cara berwudlu. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu 2 bulan dan melakukan perpanjangan penelitian selama 1 bulan. Jadi peneliti melakukan penelitian selama 3 bulan dimulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

³¹ Ibid., h. 35.

C. Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas III dengan jumlah siswa 35, dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 14 anak dan siswa perempuan sebanyak 16 anak dengan sub pokok bahasan tata cara berwudhu.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Pojok 2 desa Pojok kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa yang meliputi produk dan ketrampilan proses. Secara rinci dijelaskan sebagai data hasil belajar siswa yang berupa proses dan produk, yaitu data penilaian proses diperoleh dari pengamatan keterampilan proses meliputi materi tata cara berwudhu dan praktik berwudhu, sedangkan data penilaian produk pemahaman konsep waktu yang diperoleh dari skor peningkatan hasil belajar dari pre tes dan post tes dari setiap siklus.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan pre tes dan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.

- b. Memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran.
- c. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa terkait kendala yang dialami.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengorganisasi data secara sistematis dan rasional untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu cara reduksi data, penyajian data, dan pemberian kesimpulan.

Analisa kualitatif dalam penelitian ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa yaitu tentang tata cara berwudlu. Analisa kualitatif dalam penelitian ini menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) di mana penilaian diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai siswa. Jadi, derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dengan rata-rata kelompoknya.

Patokan penilaian menggunakan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) mata pelajaran PAI di SDN Pojok 2, dimana seorang siswa disebut tuntas belajar jika pada nilai akhir siswa mencapai ≥ 75 dan rumus rata-rata nilai tes akhir siswa dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan belajar siswa dalam kelas dapat dirinci sebagai berikut:

Tingkat ketuntasan	Skor
Tuntas	75-100
Tidak Tuntas	0-74

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar memperoleh data dari upaya peningkatan pembelajaran yang ada dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat keabsahan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik seperti: perpanjangan keikutsertaan peneliti, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan dengan teman sejawat, *transferability*, ketergantungan pada konteks, dan konfirmasi.

H. Prosedur Penelitian

Adapun penerapan model dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, meliputi: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi/observasi, dan 4) tahap refleksi. Masing-masing tahapan ini secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

Rencana Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1) Rencana Penelitian

Hal-hal yang perlu disampaikan adalah; 1) menyusun persiapan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan dalam setiap pertemuan, 2) menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan, 3) menentukan metode mengajar, dan 4) menyiapkan alat penelitian.

2) Tindakan

Paada tahap ini, penelitian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Struktur waktu diatur sebagai berikut; apersepsi 5 menit, kegiatan inti 45 menit, evaluasi 20 menit, dan tindak lanjut 5 menit. Maka waktu keseluruhan menjadi 75 menit yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan.

3) Evaluasi

Pada setiap akhir pertemuan/ akhir siklus dilakukan evaluasi dengan pemberian tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 2 kali tes yaitu: tes pertama materi pertemuan I-II, tes kedua materi pertemuan III dan tes ketiga materi pertemuan IV.

d) Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan pada siklus I mengenai hasil belajar PAI. Hasil kajian tindakan siklus I selanjutnya untuk dipikirkan serta ditetapkan beberapa alternative tindakan baru yang diduga lebih

efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Tindakan ini ditetapkan menjadi tindakan baru pada siklus II.

2. Siklus II

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Rencana Penelitian

Beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu; 1) menyusun persiapan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan, 2) menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan, 3) menentukan metode mengajar, dan 4) menyiapkan alat penelitian.

2) Tindakan

Penelitian melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal dan merencanakan alokasi waktu seperti; apersepsi 5 menit, kegiatan inti 45 menit, evaluasi 20 menit, dan tindak lanjut 5 menit. Maka keseluruhan waktu menjadi 75 menit yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan.

3) Evaluasi

Pada setiap akhir pertemuan/ akhir siklus dilakukan evaluasi dengan pemberian tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 3 kali yang rinciannya sebagai berikut: tes pertama materi dalam pertemuan I-II, tes kedua materi pertemuan III –IV.

4) Refleksi

Penelitian hasil observasi atau evaluasi penelitian tindakan kelas pada siklus II mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.